

## RINGKASAN

**DISTRIBUSI PROBABILITAS JUMLAH KEGUGURAN YANG PERNAH DIALAMI IBU SELAMA MASA REPRODUKSI****(Rachmah Indawati, 2005, 37 halaman)**

Distribusi probabilitas atau distribusi teoritis merupakan suatu model probabilitas yang memungkinkan untuk menjelaskan dan menduga hasil-hasil yang akan terjadi dari suatu peristiwa andaikan kondisi-kondisi tertentu terjadi.

Model probabilistik yang dikembangkan dari hasil penelitian hanya merupakan penjelasan atau menggambarkan secara sederhana dan sistematis tentang perilaku dari suatu fenomena yang timbul dari hasil observasi (pengamatan).

Hasil pengamatan yang muncul adalah bersifat acak, beberapa pengamatan menghasilkan suatu hasil yang bersifat kuantitatif dan atau kualitatif. Jika menghitung jumlah keguguran yang pernah dialami ibu selama masa reproduksi, mungkin hasilnya adalah nol, 1, 2, 3, ..., n kali. Jumlah keguguran yang pernah dialami ibu merupakan variabel acak. Dan variabel acak itu sendiri dapat berbentuk diskrit dan kontinu. Karenanya distribusi probabilitas yang terbentuk tergantung pada sifat variabel (peubah) tersebut. Nilai-nilai dari variabel acak,  $x$  dituliskan dengan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ .

Kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian serius dari kemungkinan gangguan kesehatan karena proses reproduksi (faktor pengaruh antara lain, sosial ekonomi rendah, gizi buruk atau kurang, dan penyakit infeksi). Oleh karena itu teori probabilitas ini dikembangkan dengan tujuan untuk membuat gambaran dari kemungkinan-kemungkinan peubah yang akan diteliti menyangkut riwayat kehamilan selama masa reproduksi.

Untuk membentuk sebuah distribusi probabilitas yang sesuai adalah dengan mendasarkan atas anggapan dasar mengenai peubah yang akan dipelajari dengan sampel yang akan diambil dalam kaitannya dengan ruang dan waktu. Adapun peubah yang akan dipelajari adalah hal-hal yang berkaitan dengan riwayat kehamilan selama masa reproduksi. Tujuan penelitian adalah menganalisis banyaknya keguguran yang pernah dialami ibu selama masa reproduksi menggunakan pendekatan probabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilakukan secara *cross-sectional*. Sampel adalah ibu usia reproduksi yang bertempat tinggal di kecamatan Mulyorejo Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan secara *two stage cluster sampling*. Pengambilan rumah tangga

dipilih dari 4 klaster yang terpilih secara acak dengan besar sampel yang sama pada masing-masing klaster sebesar 25 rumah tangga. Wawancara dilakukan pada responden mengenai riwayat reproduksinya dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer. Langkah analisis sebagai berikut (1). Membangun distribusi frekuensi untuk data karakteristik responden dan riwayat reproduksinya, (2). Analisis data riwayat keguguran dilakukan dengan melakukan pendekatan probabilitas Poisson dengan asumsi riwayat kehamilan merupakan suatu peristiwa reproduksi (hasil peristiwa reproduksi hanya ada dua kemungkinan sukses dan gagal), (3). Statistik G digunakan untuk melihat bentuk suatu distribusi. Dan tingkat kemaknaan,  $\alpha = 0,05$ .

Sebagian besar ibu merupakan kelompok dengan usia yang matang untuk berpikir. Dan ditunjang dengan banyaknya ibu yang pernah menempuh pendidikan formal dasar. Tradisi Jawa terlihat masih banyaknya perempuan yang menikah di usia muda yang memungkinkan peluang untuk bereproduksi lebih panjang. Kondisi ini juga menunjukkan sebagian besar ibu sangat subur (fertil). Berkaitan dengan persalinan, ibu dan bayi dalam keadaan baik dan dengan riwayat persalinan normal. Namun, di satu sisi masih ditemukan beberapa diantara mereka mengalami keguguran (bahkan lebih dari satu kali). Adapun faktor yang ditemukan umur kehamilan pertama yang berisiko ( $< 20$  tahun dan  $> 36$  tahun), ibu sibuk bekerja di luar rumah (53%), atau adanya riwayat keluarga yang mengalami keguguran.

Model distribusi frekuensi data mengikuti distribusi Poisson. Simpangan harapan menunjukkan pola mengelompok artinya sebagian perempuan mudah mengalami risiko keguguran, tetapi tidak menunjukkan suatu yang serius. Hasil uji kesamaan (statistik G) menunjukkan bahwa model frekuensi distribusi data keguguran mengikuti distribusi probabilitas Poisson. Oleh karena itu, diharapkan unit pelayanan kesehatan tetap terus meningkatkan pelayanan kesehatan secara optimal dalam arti mengidentifikasi penyebab atau menangani kerumitan.

*(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Nomor kontrak : 688/JO3.2/PG/2005, tanggal 5 Juli 2005).*

(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Nomor kontrak : 688/JO3.2/PG/2005, tanggal 5 Juli 2005).

## SUMMARY

### PROBABILITY DISTRIBUTIONS OF THE NUMBER OF ABORTION WHO HAD EVER EXPERINCED FOR MOTHER'S REPRODUCTIVE AGE

(Rachmah Indawati, 2005, 37 pages)

Probability distributions of the number of abortion who had ever experienced for mother's reproductive age. Probability distributions or the theory distributions is a model of probability that possibilities to explaining and approximate outcome will be occurred from a event if the certain condition had occurred.

The model of probability is developed by the result of the research is simply and systematically reason about behavior of the phenomena of rise from observation.

Outcome of observation is a random, a few of observation are results a quantitative and qualitative variable. When the number of the abortion that ever happened by mother for reproductive age are accounted. The outcome of the event is zero, 1, 2, 3, ..., n times. The number of the abortion is a random variable. And a random variable it self can form a discrete and continuous variable. There for, probability distributions that will be formed depend on that variable. The values of the random variable,  $x$  written by  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ .

Reproductive health must have looked at from possibilities of the disturb of health as the process of reproductive (determinant factors are social economic low, malnutrition, infectious disease). There for, this theory of probability had been developed with goal to make of describing from possibilities variable will be studied.

To form a pobability distributions properly is based by thought about a variable will be studied with sample that be picked up related with space and time. The variable that will be learned is something related with history of mother's pregnant for reproductive age. The aim of the research was the analyze of the number of abortion who had ever experienced for mother's reproductive age. And used probability distributions.

The research was observational that acted the cross-sectional research. The sample are mother who domicile in Mulyorejo district. The technique sampling used one cluster sampling. And household picked up of four clusters that chosen randomly with the same of sample size = 25 at each cluster. The interview to respondent about history of mother's reproductive with used structured questionnaire.

The data analyze used computer. The step of analyze as followed (1), Construct the frequency distribution for the mother's characteristic and history of her reproductive, (2) the data analyze of history of mother's abortion used the Poisson probability distribution. Assumes that history of pregnant is a event of the reproductive, a outcome of the research there are only two possible outcomes of interest. The outcome can be classified as a success or as a failure, (3). Statistic G used to found a form of distribution. Level significance, = 0,05.

Much more mother were a age groups be able to understand. And almost of mother had ever educated. The Jawa traditions seem much more women had married at young age (less than 20 years). And its possible to a longer reproductive. This conditions also showed that more over mother were fertil. Related with natal, mother and her baby are good health and the history of mother's natal was normal but the other hand, still found a few of mother ever experienced abortion (more than one times). The result of the research was found the first age of pregnant risky (less than 20 years and more than 36 yeras), much more mother were employee (53%), or there were history of the family's abortions.

The model of the frequency data were the Poisson probability distribution. The expected range of the data showed a group. That means a few among mother easy to abortion, but not a showed a fatal or serious. Suggestion, health care unit wishes increasing optimally health care that means, identifying of caused or decreasing complication.

(Public Health School Airlangga University, The number: 688/JO3.2/PG/2005, July 5, 2005).